

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kepuasan kerja dengan *work life balance* sebagai variabel mediasi pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu Fleksibilitas Kerja, satu variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja, dan satu variabel mediasi yaitu *Work Life Balance*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang berisikan sekumpulan pernyataan tertulis yang peneliti berikan kepada responden pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang berjumlah 100 orang dan hasilnya dijadikan sebagai bahan penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dan *SmartPLS* versi 4.1.

Setelah Melakukan pengujian dan diperoleh hasil analisis keempat hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik sistem fleksibilitas kerja akan semakin meningkat kepuasan kerja.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work life balance* pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik system fleksibilitas kerja maka akan menciptakan *work life balance* yang lebih optimal bagi pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin optimal *work life balance* pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang maka semakin meningkat kepuasan kerja.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang yang dimediasi oleh *work life balance*. Hal ini menjelaskan bahwa *work life balance* berperan dalam memediasi hubungan antara fleksibilitas kerja dengan kepuasan kerja.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa implikasi yang bermanfaat bagi Pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada

pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang. Pengemudi Maxim memiliki kebebasan dalam menentukan waktu kerja mereka. Sebaiknya, pengemudi memanfaatkan fleksibilitas ini dengan mengatur jadwal kerja yang sesuai dengan kebutuhan pribadi dan keluarga, sehingga mereka dapat menjaga waktu istirahat yang cukup dan menyesuaikan waktu bekerja sesuai kondisi tubuh yang optimal. Hal ini dapat mengurangi risiko kelelahan berlebih dan meningkatkan kepuasan kerja.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work life balance* pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang. Hal ini membuktikan bahwa fleksibilitas kerja yang baik dapat membantu pengemudi mengelola waktu antara pekerjaan dan kehidupan pribadi secara lebih seimbang. Pengemudi sebaiknya menentukan waktu spesifik untuk istirahat dan waktu khusus untuk keluarga. Misalnya, mereka bisa mengalokasikan beberapa hari dalam seminggu untuk bekerja secara intens, dan sisanya untuk beristirahat atau melakukan kegiatan pribadi. Hal ini dapat membantu mereka menjaga keseimbangan yang lebih baik antara kehidupan kerja dan pribadi, mengurangi risiko stres, dan menjaga kesehatan fisik serta mental.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang. Semakin baik *work-life balance* yang dirasakan oleh pengemudi, semakin tinggi tingkat

kepuasan mereka terhadap pekerjaan. Disarankan agar pengemudi lebih memperhatikan batasan fisik dan emosional mereka. Misalnya, jika mereka merasa kelelahan, penting untuk beristirahat sejenak dan tidak memaksakan diri untuk terus bekerja. Selain itu, mengembangkan hobi atau aktivitas relaksasi di luar pekerjaan seperti berolahraga ringan, berkumpul bersama keluarga, atau mengikuti komunitas bisa membantu menjaga kesehatan mental, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan kerja secara keseluruhan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang, peneliti menyadari bahwasannya selama proses penelitian ini jauh dari kata sempurna serta memiliki keterbatasan penelitian. Oleh karena itu dengan terdapatnya keterbatasan ini bisa dijadikan sebagai sarana dan perhatian bagi peneliti di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Cakupan objek penelitian hanya dilakukan pada pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya membahas satu variabel dependen yaitu kepuasan kerja dan satu variabel independent yaitu fleksibilitas kerja, dan satu variabel mediasi yaitu *work life balance*.
3. Sampel pada penelitian ini masih berskala kecil hanya melibatkan 100 sampel dari populasi pengemudi *bike* mitra Maxim di Kota Padang. Jumlah ini belum sepenuhnya mewakili keseluruhan populasi.

4. Penelitian kuantitatif yang lebih berfokus pada data numerik dan statistik sehingga kurangnya kedalaman konteks atau pemahaman mendalam.

#### 5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar berguna bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian pada layanan mitra lainnya seperti *car, food&goods, delivery, cargo, life*, dll.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kepuasan kerja seperti lingkungan kerja, kompensasi, *job fit* atau tantangan pekerjaan, *leadership*, dll. Sehingga cakupan dalam penelitian lebih luas dan mendalam.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas keberagaman sampel sehingga dapat mewakili populasi dalam penelitian ini.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan *mixed-methods* dengan menggabungkan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok, untuk melengkapi data kuantitatif.